

**PENGARUH PERSEPSI, MOTIVASI, MINAT, DAN KECERDASAN  
KOGNITIF TERHADAP PRESTASI BELAJAR SELAMA  
PANDEMIK COVID – 19 PADA MAHASISWA  
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS  
PRIMA INDONESIA**

*Submit*, 31-05-2023

*Accepted*, 20-6-2023

*Publish*, 31-8-2023

**Agustina Nehe<sup>1\*</sup>, Rindi Nope Mardelis Buulele<sup>2</sup>, Runggu Ademina Hutabarat<sup>3</sup>,  
Deasy Arisandy Aruan<sup>4</sup>, Frenky Situmorang<sup>5</sup>**  
Program Studi Manajemen<sup>1,2,3</sup>, Program Studi Akuntansi<sup>4,5</sup>  
Universitas Prima Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>, STIE Eka Prasetya<sup>5</sup>  
agustinanehe2018@gmail.com\*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh persepsi, motivasi, minat dan kecerdasan kognitif mahasiswa terhadap prestasi belajar selama mengikuti pembelajaran daring. Sampel dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Prima Indonesia yang berjumlah 200 orang. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan sebar kuisioner melalui *google form*. Teknik analisis data menggunakan *purposive sampling* dari penelitian menunjukkan bahwa Variabel Persepsi ( $X_1$ ), Motivasi ( $X_2$ ), Minat ( $X_3$ ) dan Kecerdasan Kognitif ( $X_4$ ) Berpengaruh Positif secara signifikan terhadap variabel Prestasi Belajar ( $Y$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa Pengaruh pada setiap variabel secara simultan dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  ( $194,974 > 2,41796$ ) atau sig.  $0,000 < 0,05$ .

**Kata kunci:** Kecerdasan Kognitif, Minat, Motivasi, Persepsi, Prestasi Belajar

**ABSTRACT**

*The purpose of conducting this research is to determine the effect of students perceptions, motivation, interest and cognitive intelligence on learning achievement while participating in online learning. Sample in this study namely students of the Faculty of Law, Prima Indonesia University, totaling 200 people. The analytical method used in this study is the quantitative method. The data collection technique is using questionnaires through the Google form. Data analysis technique using purposive sampling from research showed that Variabel Perception ( $X_1$ ), Motivation ( $X_2$ ), Interest ( $X_3$ ) and Intelligence cognitive ( $X_4$ ) has a Positive significant effect on variabel Achievement Learning ( $Y$ ). Then can be concluded that The effect of on each variabel simultaneously. an be seen that value  $F_{count}$  ( $194.974 > 2.41796$ ) or sig..  $0.000 < 0.05$ .*

**Keywords:** *Cognitive Intelligence, Interest, Learning Achievement Motivation, Perception*

## PENDAHULUAN

Menyebarnya wabah Covid-19 di Indonesia pada tahun 2019 menyebabkan banyaknya universitas yang harus menghentikan pembelajaran tatap muka sehingga membuat mahasiswa harus melaksanakan pembelajaran secara daring (Dewantara & Nurgiansah, 2020). Diterapkannya perkuliahan bagi mahasiswa menjadi perkuliahan daring, membutuhkan beberapa fasilitas serta sarana yang dapat di akses oleh pihak universitas dan mahasiswanya (Wijaya et al., 2020). Itu sebabnya mahasiswa harus melek terhadap teknologi dan perangkat pendukung pembelajaran daring seperti handphone, laptop dan lain-lain (Suni Astini, 2020). Bukan hanya perangkat pendukung saja tetapi mahasiswa juga harus bisa memadai kuota internet yang merupakan faktor utama penunjang pembelajaran daring.

Sebelum adanya pembelajaran daring, Mahasiswa Universitas Prima Indonesia melaksanakan pembelajaran secara tatap muka yang dimana materi pembelajarannya di sampaikan secara langsung sehingga dapat mudah dimengerti dengan baik oleh mahasiswa. Setelah adanya pandemi Covid-19 membuat Universitas Prima Indonesia harus melaksanakan pembelajaran secara daring, sedangkan pada saat melakukan pembelajaran daring timbul beberapa kesulitan yang kadang di alami oleh mahasiswa Universitas Prima Indonesia yaitu seperti kurangnya materi pembelajaran yang diberikan oleh dosen, minimnya sumber untuk mahasiswa mencari bahan materi, dan kurangnya kreativitas mahasiswa dalam mencari atau mengumpulkan bahan pembelajaran untuknya sendiri. Adanya kesulitan tersebut maka dapat menyebabkan mahasiswa menjadi kurang berminat dan tidak termotivasi dalam melakukan pembelajaran secara daring. Sedangkan di Universitas, setiap mahasiswa diminta agar lebih mandiri terutama dalam pembelajaran daring seperti sekarang ini (Annur & Hermansyah, 2020). Suasana belajar yang tidak aktif tidak akan bisa menghasilkan pembelajaran yang sesuai dengan harapan bagi setiap mahasiswa. Itu sebabnya mahasiswa harus mampu memfokuskan diri sendiri agar bisa memiliki kemampuan yang dapat memaksimalkan pembelajarannya (Alawi et al., 2022; Muslim, 2020).

Melihat hasil prestasi belajar mahasiswa bisa menjadi tolak ukur dari keberhasilan suatu pendidikan. Prestasi belajar merupakan suatu hasil yang di capai oleh mahasiswa selama proses (Harmini, 2017). Pembelajaran daring berlangsung yang biasanya dilaksanakan dengan melakukan evaluasi berupa tes. Dampak dari wabah Covid-19 ini membuat Persepsi. Mahasiswa UNPRI terhadap pembelajaran online cukup efektif bagi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja, namun kurang efektif bagi sebagian mahasiswa lainnya. Tidak hanya itu motivasi dan minat mahasiswa UNPRI terhadap pembelajaran daring ini pun cukup minim dikarenakan kurangnya pemahaman terhadap materi pembelajaran, begitu pula kecerdasan kognitif Mahasiswa UNPRI yang masih minim pada saat melaksanakan pembelajaran daring. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melihat bagaimana pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Kecerdasan Kognitif Mahasiswa Universitas Prima Indonesia terhadap prestasi belajar selama pandemi Covid-19.

## **METODE PENELITIAN**

Pada Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang berupa angka, Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara studi dokumentasi yang dimana peneliti memperoleh berbagai data yang akurat dengan penelitian melalui buku - buku jurnal, data dari internet, dan sebar kuisiner melalui *google form*. Dalam penelitian ini populasi yang diambil yaitu Mahasiswa S-1 Fakultas Hukum. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan secara acak dengan mengambil 200 Mahasiswa Fakultas Hukum.

### **Metode Analisis Data**

#### **Uji Validitas**

Uji validitas digunakan sebagai metode untuk mengukur sah atau tidak validnya suatu kuisiner. Sebuah kuisiner dikatakan valid apabila jika pada pertanyaan dalam kuisiner bisa mengungkapkan sesuatu yang dapat diukur oleh kuisiner tersebut

#### **Uji Reliabilitas**

Reliabilitas sebenarnya merupakan sebuah alat ukur pada kuisiner yang merupakan indikator dari variabel kuisiner tersebut. Kuisiner bisa dikatakan reliable atau handal jika jawaban responden pada pernyataan tersebut konsisten dari waktu ke waktu.

#### **Uji Asumsi Klasik**

##### **Uji Normalitas**

Tujuan dari uji normalitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Adapun ara lain untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan analisis grafik, dengan melihat dari grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan data distribusi yang mengarah pada distribusi normal. Normalitas bisa dideteksi dengan analisis grafik dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram melalui residualnya.

##### **Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk mengetahui atau menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variabel bebas.

##### **Uji Autokorelasi**

Autokorelasi dapat muncul karena adanya observasi yang berurutan atau sejajar sepanjang waktu yang berkaitan satu sama dengan yang lainnya.

##### **Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual antara satu pengamatan kepengamatan yang lainnya

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperlukan untuk mengetahui presentasi peubahan variabel tidak bebas (y) yang disebabkan oleh variabel bebas (x) jika  $r^2$  semakin besar, maka presentase perubahan variabel tidak bebas (y) yang disebabkan oleh variabel bebas x semakin tinggi.

### Uji Parsial t

Uji Statistik t menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual menerangkan. variasi variabel dependen jika nilai sig.  $< 0,05$ . Syarat Uji Parsial t adalah jika  $\alpha < 0,05$  dan t hitung  $> 1$  tabel maka  $H_a$  Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap dependen dan jika  $\alpha > 0,05$  dan t hitung  $< t$  tabel maka  $H_a$  artinya terdapat pengaruh yang tidak signifikan pada variabel uji.

### Uji Simultan F

Uji parsial F merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti  $< 0,05$ .

## HASIL PENELITIAN

Pengumpulan data pada penelitian dilaksanakan dengan menyebarkan kuisisioner yang disebar menggunakan *google form* kepada responden sebanyak 200 mahasiswa dan yang menjadi objek penelitiannya adalah mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Prima Indonesia. Total kuisisioner yang disebar sebanyak 200 kuisisioner dan seluruh kuisisioner dapat diolah, hasil penyebaran kuisisioner dapat dilihat pada table dibawah ini:

### Uji Validitas Persepsi (X1)

Tabel 1. Uji Variabel Persepsi (X1)

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total X1
X1.1	Pearson correlation	1	1.000**	-.017	.478*	-.399*	.709**
	Sig. (2-tailed)		.000	.933	.010	.035	.000
	N	28	28	28	28	28	28
X1.2	Pearson correlation	1.000**	1	-.017	.478*	-.399*	.709**
	Sig. (2-tailed)	.000		.933	.010	.035	.000
	N	28	28	28	28	28	28
X1.3	Pearson correlation	-.017	-.017	1	.209	-.174	.352
	Sig. (2-tailed)	.933	.933		.286	.375	.066
	N	28	28	28	28	28	28

Tabel 1. (Lanjutan)

	N	28	28	28	28	28	28
X1.4	Pearson correlation	.478*	.478*	.209	1	-.287	.718**
	Sig. (2-tailed)	.010	.010	.286		.139	.000
	N	28	28	28	28	28	28
X1.5	Pearson correlation	-.399*	-.399*	-.174	-.287	1	.067
	Sig. (2-tailed)	.035	.035	.375	.139		.733
Total_X1	Pearson correlation	.709**	.709**	.352	.718**	.067	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.066	.000	.733	
	N	28	28	28	28	28	28

\*\* . correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Output SPSS 2023

Pada variabel Persepsi Mahasiswa (X1) yang memiliki nilai r-hitung > dari r-tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan pada variabel Persepsi Mahasiswa (X1) tersebut dinyatakan valid dan bisa dijadikan pengukuran dalam variabel penelitian.

#### Uji Validitas Motivasi (X2)

Tabel 2. Uji Variabel Motivasi (X2)

		Ccorrelations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total_X2
X2.1	Pearson correlation	1	.666**	.434*	.370	.078	.797**
	Sig. (2-tailed)		.000	.021	.053	.692	.000
	N	28	28	28	28	28	28
X2.2	Pearson correlation	.666**	1	.209	.090	.106	.685**
	Sig. (2-tailed)	.000		.285	.647	.591	.000
	N	28	28	28	28	28	28
X2.3	Pearson correlation	.434*	.209	1	.696**	.263	.732**
	Sig. (2-tailed)	.021	.285		.000	.177	.000
	N	28	28	28	28	28	28
X2.4	Pearson correlation	.370	.090	.696**	1	.363	.695**
	Sig. (2-tailed)	.053	.647	.000		.057	.000
	N	28	28	28	28	28	28
X2.5	Pearson correlation	.078	.106	.263	.363	1	.469*
	Sig. (2-tailed)	.692	.591	.177	.057		.012
	N	28	28	28	28	28	28
Total_X2	Pearson correlation	.797**	.685**	.732**	.695**	.469*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.012	
	N	28	28	28	28	28	28

\*\* . Ccorrelation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Ccorrelation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Output SPSS 2023

Menunjukkan seluruh pernyataan pada variabel Persepsi (X2) memiliki nilai r-hitung  $>$  dari r-tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan pada variabel Motivasi Mahasiswa (X2) tersebut dinyatakan valid dan bisa dijadikan pengukuran dalam variabel penelitian.

#### Uji Validitas Minat (X3)

**Tabel 3. Uji Variabel Minat (X3)**

		Ccorrelations					
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total_X3
X3.1	Pearson correlation	1	.149	.240	.500**	.551**	.705**
	Sig. (2-tailed)		.450	.218	.007	.002	.000
	N	28	28	28	28	28	28
X3.2	Pearson correlation	.149	1	-.330	-.104	.109	.218
	Sig. (2-tailed)	.450		.087	.597	.582	.266
	N	28	28	28	28	28	28
X3.3	Pearson correlation	.240	-.330	1	.528**	.239	.670**
	Sig. (2-tailed)	.218	.087		.004	.220	.000
	N	28	28	28	28	28	28
X3.4	Pearson correlation	.500**	-.104	.528**	1	.433*	.764**
	Sig. (2-tailed)	.007	.597	.004		.021	.000
	N	28	28	28	28	28	28
X3.5	Pearson correlation	.551**	.109	.239	.433*	1	.697**
	Sig. (2-tailed)	.002	.582	.220	.021		.000
	N	28	28	28	28	28	28
Total_X3	Pearson correlation	.705**	.218	.670**	.764**	.697**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.266	.000	.000	.000	
	N	28	28	28	28	28	28

\*\* . correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Output SPSS 2023

Tabel di atas menunjukkan seluruh pernyataan pada variabel Minat (X3) memiliki nilai r-hitung  $>$  dari r-tabel. Maka dapat disimpulkan seluruh pernyataan pada variabel Minat (X3) tersebut dinyatakan valid dan bisa dijadikan pengukuran dalam variabel penelitian.

#### Uji Validitas Kecerdasan Kognitif ( X4)

**Tabel 4. Uji Variabel Kecerdasan Kognitif (X4)**

		Ccorrelations					
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	Total_X4
X4.1	Pearson correlation	1	1.000**	1.000**	1.000**	.480**	.964**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.010	.000
	N	28	28	28	28	28	28

Tabel 4. (Lanjutan)

<b>Ccorrelations</b>		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	Total_X4
X4.2	Pearson correlation	1.000**	1	1.000**	1.000**	.480**	.964**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.010	.000
	N	28	28	28	28	28	28
X4.3	Pearson correlation	1.000**	1.000**	1	1.000**	.480**	.964**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.010	.000
	N	28	28	28	28	28	28
X4.4	Pearson correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1	.480**	.964**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.010	.000
	N	28	28	28	28	28	28
X4.5	Pearson correlation	.480**	.480**	.480**	.480**	1	.696**
	Sig. (2-tailed)	.010	.010	.010	.010		.000
	N	28	28	28	28	28	28
Total_X4	Pearson correlation	.964**	.964**	.964**	.964**	.696**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	28	28	28	28	28	28

\*\* . Ccorrelation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output SPSS 2023

Menunjukkan seluruh pernyataan pada variabel Kecerdasan Kognitif (X4) memiliki nilai r-hitung > dari r-tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan pada variabel Kecerdasan Kognitif (X4) tersebut dinyatakan valid dan bisa dijadikan pengukuran dalam variabel penelitian.

#### Uji Validitas Prestasi Belajar (Y)

Tabel 5. Uji Variabel Prestasi Belajar (Y)

<b>Ccorrelations</b>		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total_Y
Y1	Pearson correlation	1	.247	.528**	.433*	1.000**	.809**
	Sig. (2-tailed)		.204	.004	.021	.000	.000
	N	28	28	28	28	28	28
Y2	Pearson correlation	.247	1	.569**	.137	.247	.671**
	Sig. (2-tailed)	.204		.002	.487	.204	.000
	N	28	28	28	28	28	28
Y3	Pearson correlation	.528**	.569**	1	.239	.528**	.841**
	Sig. (2-tailed)	.004	.002		.220	.004	.000
	N	28	28	28	28	28	28
Y4	Pearson correlation	.433*	.137	.239	1	.433*	.535**
	Sig. (2-tailed)	.021	.487	.220		.021	.003

Tabel 5. (Lanjutan)

		Ccorrelations					
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total_Y
Y5	Pearson correlation	1.000**	.247	.528**	.433*	1	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000	.204	.004	.021		.000
	N	28	28	28	28	28	28
Total_Y	Pearson correlation	.809**	.671**	.841**	.535**	.809**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	.000	
	N	28	28	28	28	28	28

\*\* . Ccorrelation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Ccorrelation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Output SPSS 2023

Menunjukkan seluruh pernyataan variabel Prestasi Belajar (Y) memiliki nilai r-hitung > dari r-tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan pada variabel Prestasi Belajar (Y) tersebut dinyatakan valid dan bisa dijadikan pengukuran dalam variabel penelitian.

### Uji Reliabilitas

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	CronbachAlpha	KoefisienAlpha	Keterangan
Persepsi Mahasiswa	0,130	0.60	Reliabel
Motivasi Mahasiswa	0,703	0.60	Reliabel
Minat Mahasiswa	0,500	0.60	Reliabel
Kecerdasan Kognitif	0,925	0.60	Reliabel
Prestasi Belajar	0,769	0.60	Reliabel

Sumber : Output SPSS 2023

Melalui hasil uji realibilitas tersebut dengan menggunakan uji statistik *ronbach Alpha* ( $\alpha$ ), menunjukkan semua variabel memiliki *ronbach Alpha* > 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel Persepsi, Motivasi, Minat, Kecerdasan Kognitif, dan Prestasi Belajar adalah *reliabel*.

### Uji Asumsi Klasik

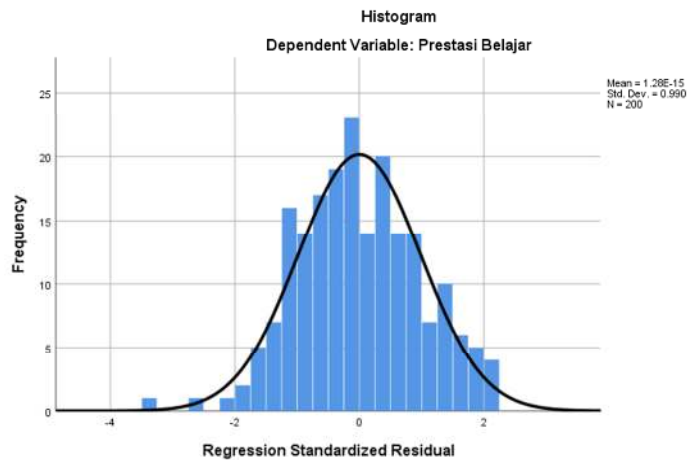
#### Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik.



## Analisis Grafik

**Grafik 1. Hasil Uji Grafik Histogram**

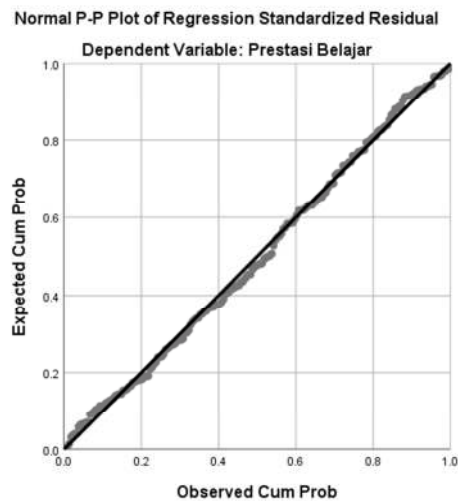


Sumber : Output SPSS 2023

Pada gambar di atas dapat diketahui bahwa uji normalitas dengan grafik *histogram* menunjukkan adanya distribusi data yang mengikuti kurva berbentuk lonceng. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi sudah memenuhi asumsi normalitas.

## Normal Probability Plot

**Grafik 2. Hasil Uji Grafik Probability**



Sumber : Output SPSS 2023

Berdasarkan gambar grafik di atas terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka dapat disimpulkan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa metode regresi berdistribusi normal dan layak untuk dianalisis.

## Uji Statistik

**Tabel 7. Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		200
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.16941828
Most Extreme Differences	Absolute	.036
	Positive	.033
	Negative	-.036
Test Statistic		.036
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. alculated from data.		
c. Lilliefors Significance orrection.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

*Sumber : Output SPSS 2023*

Dari hasil pengolahan data pada tabel 7 diatas diperoleh besarnya Kolmogorov-Smirnov adalah 0,200. Jika Nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

## Uji Multikolinearitas

**Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>									
Model		Unstandardized		Standardize		Collinearity			
		oefficients	Std. Error	d	oefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4.463	1.027			-4.347	.000		
	PersepsiMahasiswa	.144	.044	.110		3.231	.001	.880	1.136
	Motivasi	.319	.040	.340		7.917	.000	.555	1.802
	Minat	.592	.036	.575		16.620	.000	.858	1.165
	KecerdasanKognitif	.173	.047	.162		3.699	.000	.536	1.866

a. Dependent Variabel: Prestasi Belajar

*Sumber : Output SPSS 2023*

Dari hasil di atas dapat diketahui nilai *variance inflation factor* (VIF) variabel < 10 dan nilai Tolerance > 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak terjadi persoalan multikolinearitas.

### Uji Autokorelasi

Tabel 9. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.894 <sup>a</sup>	.800	.796	1.181	1.503

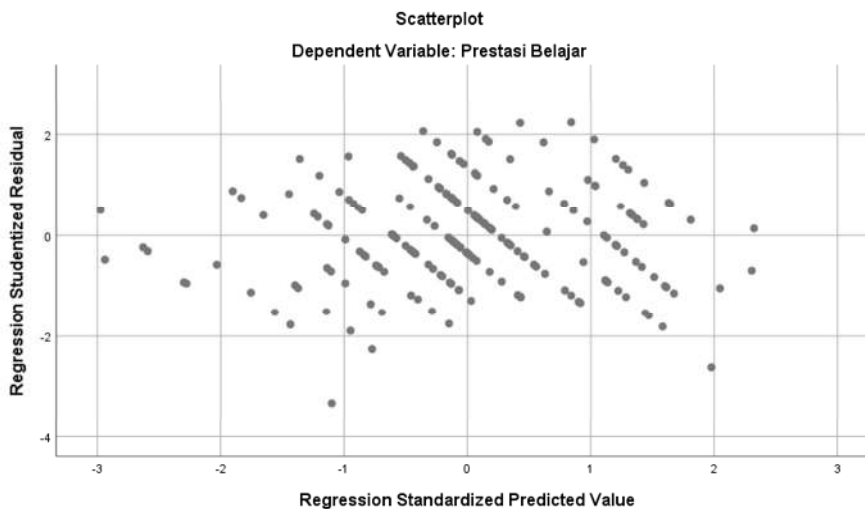
a. Predictors: (Constant), KecerdasanKognitif, Minat, PersepsiMahasiswa, Motivasi  
 b. Dependent Variabel: PrestasiBelajar

Sumber : Output SPSS 2023

Berdasarkan hasil output di atas terdapat nilai *Durbin-Watson* yang dihasilkan. Dari model regresi adalah 1,503. Nilai du sebesar 1,8094 dan nilai 4-du sebesar 2,1906 (4- 1,8094). Sehingga menghasilkan  $du < DW < 4-du$  atau  $1,8094 < 1,503 < 2,1906$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

### Uji Heteroskedestitas

Gambar 1. Hasil Pengujian Heteroskedestitas



Sumber: Output SPSS 2023

Gambar menunjukkan bahwa grafik scatterplot di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu serta tersebar baik di atas maupun di bawah. Angka nol pada sumbu Y dari hal tersebut berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga pada model regresi dapat dipakai untuk memprediksikan prestasi belajar berdasarkan masukan variabel independennya.

## Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.894 <sup>a</sup>	.800	.796	1.181
a. Predictors: (Constant), Persepsi, Motivasi, Minat, Kecerdasan Kognitif				

Sumber : Output SPSS 202

Berdasarkan tabel 10, dapat diketahui bahwa nilai pada R square sebesar 0,800 atau 80,0% dimana nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara Persepsi, Motivasi, Minat, dan Kecerdasan Kognitif terhadap Prestasi Belajar yaitu sebesar 80,0%, sedangkan sisanya telah dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

## Uji Hipotesis

### Uji Parsial t

**Tabel 11. Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.463	1.027		-4.347	.000
	Persepsi	.144	.044	.110	3.231	.001
	Motivasi	.319	.040	.340	7.917	.000
	Minat	.592	.036	.575	16.620	.000
	KecerdasanKognitif	.173	.047	.162	3.699	.000

a. Dependent Variabel: Prestasi Belajar

Sumber : Output SPSS 2023

Pengujian dengan 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t-tabel sebesar 1,97220 (195) masing-masing dari variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dapat diuraikan sebagai berikut: 1) Persepsi ( $X_1$ ), mempunyai nilai  $t_{hitung}$  3,231 dengan tingkat Sig 0,001 sedangkan pada nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,97220 dengan nilai signifikan 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung} >$  nilai  $t_{tabel}$  yaitu  $3,231 > 1,97220$  dan nilai sig  $<$  0,05 maka artinya pada variabel persepsi secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap prestasi belajar; 2) Motivasi ( $X_2$ ), mempunyai nilai  $t_{hitung}$  7,917 dengan tingkat Sig 0,000 sedangkan pada nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,97220 dengan

nilai signifikan 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung} >$  nilai  $t_{tabel}$  yaitu  $7,917 > 1,97220$  dan nilai  $sig < 0,05$  maka artinya pada variabel motivasi secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap prestasi belajar; 3) Minat ( $X_3$ ), mempunyai nilai  $t_{hitung}$  16,620 dengan tingkat Sig 0,000 sedangkan pada nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,97220 dengan nilai signifikan 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung} >$  nilai  $t_{tabel}$  yaitu  $16,620 > 1,97220$  dan nilai  $sig < 0,05$  maka artinya pada variabel minat secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap prestasi belajar; 4) Kecerdasan Kognitif ( $X_4$ ), mempunyai nilai  $t_{hitung}$  3,699 dengan tingkat sig 0,000 sedangkan pada nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,97220 dengan nilai signifikan 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung} >$  nilai  $t_{tabel}$  yaitu  $3,699 > 1,97220$  dan nilai  $sig < 0,05$  maka artinya pada variabel Kecerdasan Kognitif secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Prestasi Belajar.

## Uji Simultan F

**Tabel 12. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1088.415	4	272.104	194.974	.000 <sup>b</sup>
	Residual	272.140	195	1.396		
	Total	1360.555	199			

a. Dependent Variabel: PrestasiBelajar  
b. Predictors: (Constant), KecerdasanKognitif, Minat, PersepsiMahasiswa, Motivasi

Sumber : Output SPSS 2023

Dari tabel 12 diketahui bahwa nilai dari  $F_{hitung} >$  nilai  $F_{tabel}$  yaitu  $194,974 > 2,41796$  dan nilai  $sig = 0,000 < 0,05$ . Maka hal ini menunjukkan bahwa variable Persepsi, Motivasi, Minat, dan Kecerdasan Kognitif berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel Prestasi Belajar mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Prima Indonesia.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Persepsi Mahasiswa terhadap Prestasi belajar

Dari hasil uji (t) di peroleh nilai  $t_{hitung} >$   $t_{tabel}$  (  $3,231 > 1,97220$  ) dan nilai  $sig$  (0,001) < dari 0,05. Maka, secara parsial Persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Prima Indonesia.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini searah dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Hilaliyah (2015) menyatakan bahwa persepsi mahasiswa yang diukur melalui Prestasi Belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tinggi rendahnya suatu prestasi belajar. Maka dari itu, persepsi memberikan pengaruh yang relatif terhadap prestasi belajar, yaitu semakin positif persepsi mahasiswa, semakin meningkat prestasi belajarnya.

### **Pengaruh Motivasi Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar**

Dari hasil uji (t) di peroleh nilai  $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$  ( 7,917 > 1,97220 ) dan nilai  $sig$  (0,000) < 0,05. Maka secara parsial Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Prima Indonesia.

Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Melalui hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, Motivasi Belajar menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas terhadap hasil belajar mahasiswa secara signifikan. Adanya keinginan yang timbul pada diri seseorang untuk berhasil akan membuat seseorang semakin giat lagi dalam mengikuti proses belajar, maka hal tersebut dinamakan sebagai motivasi.

### **Pengaruh Minat Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar**

Dari hasil uji (t) di peroleh nilai  $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$  ( 16,620 > 1,97220 ) dan nilai  $sig$  (0,000) < 0,05. Maka secara parsial Minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Prima Indonesia.

Dari hasil penelitian ini juga searah dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Sirait (2016) dengan judul “Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika”. Berdasarkan uraian diatas, hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa apabila seseorang yang mempunyai minat belajar yang tinggi maka akan mudah mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan benar sehingga mampu meningkatkan performa yang baik dalam belajarnya.

### **Pengaruh Kecerdasan Kognitif Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar**

Dari hasil uji (t) di peroleh nilai  $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$  ( 3,699 > 1,97220 ) dan nilai  $sig$  (0,000) < 0,05. Maka secara parsial Kecerdasan Kognitif berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Prima Indonesia.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini searah dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Apriani et al., (2019) yang menunjukkan bahwa kecerdasan kognitif secara parsial dapat mempengaruhi prestasi belajar dengan signifikan.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Kecerdasan Kognitif Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Prima Indonesia terhadap Prestasi Belajar selama Pandemi Covid-19, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Persepsi Mahasiswa ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y) Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Prima Indonesia selama Pandemi Covid – 19; 2) Motivasi Mahasiswa ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y)

Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Prima Indonesia selama Pandemi Covid – 19; 3) Minat Mahasiswa ( $X_3$ ) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y) Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Prima Indonesia selama Pandemi Covid – 19; 4) Kecerdasan Kognitif ( $X_4$ ) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y) Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Prima Indonesia selama Pandemi Covid – 19; 5) Persepsi Mahasiswa ( $X_1$ ), Motivasi Mahasiswa ( $X_2$ ), Minat Mahasiswa ( $X_3$ ), dan Kecerdasan Kognitif ( $X_4$ ) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y) Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Prima Indonesia selama Pandemi Covid – 19.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alawi, D., Sumpena, A., Supiana, S., & Zaqiah, Q. Y. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pasca Pandemi Covid-19. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(4), 5863–5873. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3531>
- Annur, M. F., & Hermansyah, H. (2020). Analisis Kesulitan Mahasiswa Pendidikan Matematika dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Paedagogia: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 11(2), 195–201.
- Apriani, D., Rochaminah, S., & Idris, M. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Gaya Kognitif terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Palu. *Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako*, 7(1).
- Dewantara, J. A., & Nurgiansah, T. H. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID 19 bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 367–375. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.669>
- Harmini, T. (2017). Pengaruh Kesiapan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Kalkulus. *M A T H L I N E: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 2(2), 145–158. <https://doi.org/10.31943/mathline.v2i2.42>
- Hilaliyah, H. (2015). Pengaruh Persepsi Mahasiswa atas Bahasa Indonesia dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2).
- Muslim, M. (2020). Manajemen Stress pada Masa Pandemi Covid-19. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(2), 192–201.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1). <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>
- Suni Astini, N. K. (2020). Tantangan dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 241–255. <https://doi.org/10.37329/cetta.v3i2.452>
- Wijaya, R., Lukman, M., & Yadewani, D. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pemanfaatan e-Learning. *Jurnal Dimensi*, 9(2), 307–322. <https://doi.org/10.33373/dms.v9i2.2543>